

BAB III

PEMBAHASAN

A. Pengkajian

1. Kehamilan

Seorang Ibu hamil Ny A umur 30 tahun G4P1A2AH1, HPHT : lupa , HPL : 15 Februari 2023 dilakukan pemeriksaan pada tanggal 13 Januari 2023 (usia kehamilan 36 minggu 4 hari) dan 20 Januari 2023 (usia kehamilan 37 minggu 4 hari). Menurut Nugroho, dkk, 2014, perhitungan usia kehamilan dapat dilakukan menggunakan rumus *Naegele*, yaitu usia kehamilan dihitung 280 hari yang berpatokan pada HPHT dan atau tafsiran persalinan (TP). Usia kehamilan 37-42 minggu adalah usia aterm atau cukup bulan (Manuaba, 2020).²⁷

Keluhan pada saat Trimester III yaitu ibu merasa sering pipis dan terkadang pegel pada punggung bagian bawah tetapi ibu merasa aktifitasnya tidak terganggu. Menurut Sulistyawati (2014), salah satu ketidaknyamanan pada ibu hamil trimester III adalah sering BAK karena pada trimester III bila kepala janin mulai turun ke PAP, keluhan sering kencing timbul lagi karena karena kandung kencing tertekan. Sedangkan sakit punggung bagian bawah terjadi karena dasar anatomis dan fisiologis yaitu kurvatur dari vertebra lumbosacral yang meningkat saat uterus terus membesar, spasme otot karena tekanan terhadap akar syaraf, kadar hormon yang meningkat sehingga *cartilage* didalam sendi-sendi menjadi lembek dan keletihan.⁵ Sedangkan jurnal penelitian (Ulfah, 2017) menunjukkan hasil bahwa sebagian besar ibu hamil (58.1%) mengeluh nyeri punggung dengan variasi terbesar adalah nyeri sedang (29.0%), nyeri ringan (22.6%), dan nyeri berat (6.5%), sedangkan (41.9%) mengatakan tidak mengeluh nyeri. Keluhan nyeri punggung pada responden sebagian besar berada di trimester 3 (71%), kemudian (25.8%) trimester 2, dan hanya sebagian kecil (3.2%) berada di trimester 1.⁴³

Ibu mengatakan selama kehamilan ini selalu memeriksakan kehamilannya di bidan praktek dan puskesmas setempat secara rutin. Ibu juga pernah melakukan USG di Praktik Dokter dengan hasil USG menurut dokter kondisi janin normal namun ada kelainan letak sungsang. Sesuai dengan *evidence based practice*, pemerintah telah menetapkan program kebijakan kunjungan ANC minimal 6 kali kunjungan yaitu 1x pada TM I, 2x pada TM II, dan 3x pada TM III (Kuswanti, 2014).⁵

Kehamilan sungsang adalah kehamilan dengan letak suatu letak dimana bokong bayi merupakan bagian terendah dengan atau tanpa kaki (keadaan dimana janin terletak memanjang dengan kepala di fundus uteri dan bokong berada di bagian bawah kavum uteri (Marmi, 2017). Letak sungsang adalah janin yang letaknya memanjang (membujur) dalam rahim, kepala janin berada di fundus dan bokong di bawah (Sulistiawati, 2018). Proses persalinan pada kasus sungsang yang salah jelas menimbulkan resiko, seperti hipoksia sebagai penyebab tersering kematian bayi sungsang dan prolaps tali pusat insiden 3,7% pada bayi sungsang, lebih sering pada primigravida daripada multigravida (6% dan 3%). Lebih umum pada persalinan *premature* terjadi pada presentasi *inkomplet* (tipe kaki menumbang presentasi bokong) (Wiknjosastro, 2010).

Ibu, suami, dan keluarga senang dengan kehamilan ini dan siap untuk menghadapi persalinan. Adapun psikologis kehamilan Trimester III menurut (Vivian, 2011), periode ini disebut periode menunggu dan waspada sebab pada saat ini ibu tidak sabar menunggu kelahiran bayinya. Menurut (Marni, 2014), adaptasi psikologis yang dialami ibu hamil pada Trimester III disebut sebagai periode penantian, psikologis ibu hamil yang baik akan menentukan keberhasilan persalinan.⁵

Pola hubungan seksual sejak Trimester III 1x seminggu dan sperma dikeluarkan di luar serta tidak ada keluhan. Menurut Manuaba, 2010,

hubungan seks sebaiknya lebih diutamakan menjaga kedekatan emosional daripada rekreasi fisik. Akan tetapi, jika tidak terjadi penurunan libido pada trimester ketiga ini, hal itu normal saja. Ibu hamil berhak mengetahui pola seksual karena dapat terjadi kontraksi kuat pada wanita hamil yang diakibatkan karena orgasme.³⁰

Keluhan pada pola kebutuhan sehari – hari nafsu makan berkurang. Pada trimester ini ibu hamil membutuhkan bekal energi yang memadai. Hal ini sebagai salah satu cadangan energi untuk mempersiapkan persalinan kelak. Seperti vitamin B6, yodium, vitamin (B1, B2, dan B3) dan air.⁵

Pola aktifitas Ibu sehari-hari melakukan pekerjaan rumah tangga dan mengurus anak. Suami bekerja sebagai wiraswasta dengan penghasilan kurang lebih Rp 3.000.000,00 per bulan. Menurut BPS (Badan Pusat Statistik), Ny A termasuk dalam golongan pendapatan sedang (> Rp 1.500.000,00 – Rp 2.500.000,00). Pendapatan berhubungan dengan kebutuhan-kebutuhan keluarga, penghasilan yang teratur membawa dampak positif bagi keluarga karena seluruh kebutuhan sandang, pangan, papan, dan transportasi serta kesehatan dapat terpenuhi.

Pada pengkajian didapatkan bahwa ini adalah kehamilan keempat ibu. Menurut Penelitian Yanuarini (2017) Pada trimester III rasa cemas dan takut akan proses persalinan dan kelahiran meningkat. Ibu dihantui kecemasan menghadapi persalinan. Semakin bertambah dekatnya waktu persalinan akan membuat tingkat stres dan kecemasan ibu semakin meningkat. Pengalaman melahirkan sebelumnya turut ambil andil dalam mempengaruhi tingkat kecemasan seorang ibu dalam menghadapi proses persalinan. Bagi ibu yang belum pernah mempunyai pengalaman melahirkan sebelumnya (nullipara) banyak yang mengalami kecemasan berat, dikarenakan ibu takut akan pikiran dan bayangan sendiri tentang proses persalinan, ada pula yang banyak mendengar cerita-cerita yang menakutkan tentang proses persalinan dari orang lain.⁴⁸

Pemeriksaan tanda – tanda vital Ibu pada pemeriksaan tanggal 13 januari 2022 dan 20 januari 2022 menunjukkan hasil keadaan umum : baik, pemeriksaan fisik (*head to toe*) menunjukkan hasil tidak ditemukan adanya kelainan, reflek patella kanan-kiri positif, puting susu menonjol, ASI kolostrum (+). Pemeriksaan abdomen : TFU 32 cm, TBJ : 3100 gram, punggung kiri (puki), presentasi kepala, belum masuk panggul. Hasil pemeriksaan DJJ : 137x/menit. Hasil pemeriksaan ANC Terpadu pada tanggal 16 Agustus 2022 di dapatkan hasil (HBsAg, Sifilis, HIV AIDS : non reaktif, urine protein dan reduksi : negatif, HB : 12,2 gr%, GDS : 99 gr/dL). Hasil pemeriksaan laborat kehamilan pada Ny A menunjukkan hasil normal, tidak ditemukan adanya kelainan abnormal, tanda infeksi maupun kegawatdaruratan bagi ibu dan janin.

Berdasarkan hasil pemeriksaan, kondisi Ny A dengan letak sungsang serta riwayat persalinan SC pada kehamilan sebelumnya. Dibutuhkan pemantauan dan pendampingan secara komprehensif terus menerus mengawal dari kehamilan sampai persalinan dapat berjalan dengan baik sesuai perencanaan, ibu dan bayi sehat selamat. Reflek patella yang normal mengindikasikan bahwa sejumlah komponen saraf dan gelondong otot dapat berfungsi normal dan adanya keseimbangan antara neuron motorik dari pusat otak (Novitasari, 2019). Kondisi janin di katakan baik yaitu dengan hasil pemeriksaan DJJ antara 120 – 160 x/menit (Chabibah, 2017).³¹

Tujuan dari ANC terpadu adalah untuk mendeteksi adanya risiko tinggi kehamilan yang akan berkelanjutan pada proses persalinan maupun pasca salin (Nuraisya 2018).³²

2. Persalinan dan Bayi Baru Lahir

a. Persalinan

Pada tanggal 04 Februari 2023 pukul 11.00 WIB Ny. A memberikan informasi sudah datang ke RS PKU Muh Nanggulan untuk dilakukan persiapan pra operasi SC. Ibu mengatakan cemas menghadapi rencana

persalinan SC. Ny A melakukan puasa sejak jam 09.00 WIB dan melakukan serangkaian pemeriksaan pre operasi yaitu pemeriksaan tanda vital dan pemeriksaan penunjang.

Sectio caesarea adalah pembedahan untuk melahirkan janin dengan membuka dinding perut dan dinding uterus. (Sarwono, 2010) Sectio caesarea adalah suatu cara melahirkan janin dengan membuat sayatan pada dinding uterus melalui depan perut atau vagina. Atau disebut juga hysterotomia untuk melahirkan janin dari dalam rahim. (Mochtar, 2010)

Kurangnya informasi mengenai proses pembedahan, penyembuhan, dan perawatan post operasi akan menimbulkan masalah kecemasan pada pasien. Selain itu, dalam proses pembedahan juga akan dilakukan tindakan insisi pada dinding abdomen sehingga menyebabkan anxiety pada pasien. Pemberian informasi yang tepat dapat mengurangi ketegangan yang dirasakan pasien (Manuaba, 2011).

Ny A melahirkan secara operasi Sectio Caesaria/SC pada pukul 17.37 WIB, ibu dan bayi sehat pasca operasi, saat ini ibu masih rawat inap di RS PKU Muh Nanggulan. Menurut (Saifuddin, 2013). Persalinan adalah proses pengeluaran janin yang terjadi pada kehamilan cukup bulan (37-42 minggu) lahir spontan dengan presentasi belakang kepala yang berlangsung dalam 18 jam tanpa komplikasi baik ibu maupun janin. Rata-rata persalinan pada multi adalah sekitar 6 jam lebih pendek dibandingkan persalinan pada primi yaitu sekitar (7 jam pada kala I, 15 sampai 30 menit pada kala II, dan 10 menit pada kala III) (Reeder,2014).

Hubungan ibu dengan suami, keluarga serta lingkungan sekitar baik. Berdasarkan jurnal hasil penelitian (Jarianrli, 2018), kehadiran suami di ruang bersalin untuk memberi dukungan kepada istri dan membantu proses persalinan, ternyata banyak mendatangkan kebaikan bagi proses persalinan itu sendiri. Kehadiran suami di samping istri,

membuat istri merasa tenang dan lebih siap dalam menghadapi proses persalinan.⁴⁴

b. Bayi Baru Lahir

By. Ny A lahir secara SC menangis kuat, kulit kemerahan, gerakan aktif, jenis kelamin perempuan dengan hasil BB : 3300 gram dan PB :49 cm. Menurut Rohan (2013), ciri-ciri bayi baru lahir normal adalah lahir aterm antara 37-42 minggu, berat badan 2500-4000 gram, panjang lahir 48-52 cm, kulit kemerah-merahan dan licin karena jaringan subkutan yang cukup, rambut lanugo tidak terlihat dan rambut kepala biasanya telah sempurna, kuku agak panjang dan lemas, nilai APGAR >7, gerakan aktif, bayi langsung menangis kuat, genetalia pada perempuan kematangan ditandai dengan labia mayora dan minora yang terlihat batas tegas, eliminasi baik, urin dan mekonium keluar dalam 24 jam pertama.¹⁰

Inisiasi Menyusu Dini (Early Initiation Breastfeeding) atau permulaan menyusu dini adalah bayi mulai menyusu sendiri segera setelah lahir atau kemampuan bayi mulai menyusu sendiri segera setelah lahir. IMD juga disebut sebagai tahap ke empat persalinan yaitu tepat setelah persalinan sampai satu jam setelah persalinan, meletakkan bayi baru lahir dengan posisi tengkurap di dada ibu setelah dikeringkan tubuhnya namun belum dibersihkan dan memastikan bayi mendapat kontak kulit dengan ibunya, menemukan puting susu dan mendapatkan kolostrum atau ASI yang pertama kali keluar (Roesli, 2013)

Bayi dilakukan Inisiasi Menyusu Dini (IMD). Dalam penelitian yang dilakukan (Suciawati, 2018), di dapatkan hasil bahwa sikap bidan memiliki hubungan yang signifikan dengan keberhasilan IMD. Sikap bidan yang positif berperan dalam keberhasilan Inisiasi Menyusu Dini. Diharapkan Hubungan yang baik dan sikap positif dapat memudahkan bidan dalam memberikan informasi kesehatan kepada ibu bersalin.³⁵

Setelah dilakukan IMD bayi diberikan suntikan Vit K 1 mg pada paha sebelah kiri, salep mata 1% pada mata kanan dan kiri kemudian jaga kehangatan bayi. Pemberian profilaksis vitamin K1 pada bayi baru lahir adalah hal penting yang harus diingat oleh penolong persalinan. Bayi baru lahir yang tidak mendapatkan profilaksis vitamin K memiliki risiko tinggi terjadinya perdarahan akibat *Vitamin K Deficiency Bleeding* atau VKDB (Surjono dkk, 2011).³⁶

Imunisasi HB 0 diberikan 2 jam pada paha sebelah kanan. Imunisasi Hepatitis B yang diberikan secara aktif pada bayi sedini mungkin yaitu 0-7 hari setelah bayi lahir, bertujuan untuk mencegah penularan vertikal dari ibu ke anak saat persalinan. (Afifah, 2010).¹⁶ Menurut penelitian (Pontolawokang dkk,2016) di Manado bahwa penolong persalinan oleh tenaga kesehatan baik dokter maupun bidan yang ada dirumah sakit, klinik bersalin, maupun puskesmas (70,7%) dimana tenaga kesehatan yang memberikan imunisasi Hepatitis B-0 (45,1%) dan yang tidak memberi imunisasi Hepatitis B-0 (25%). Artinya ada hubungan antara penolong persalinan dengan status imunisasi Hepatitis B-0 pada bayi baru lahir. Penolong peralinalan merupakan faktor yang dominan terhadap pemberian imunisasi Hepatitis B-0.⁴⁵

Bayi dilakukan rawat gabung bersama ibu dan konseling ibu untuk memberikan ASI eksklusif serta diajarkan untuk teknik menyusui yang benar. Dalam jurnal penelitian yang di lakukan (Sari, 2020), rawat gabung merupakan salah satu sistem perawatan dimana ibu dan bayi yang baru dilahirkan dirawat ditempat yang sama selama 24 jam penuh dalam seharinya. Rawat gabung memungkinkan ibu menyusui bayinya kapan saja bayi menginginkannya (Sari, 2020).³⁸

3. Nifas dan Neonatus

b. Nifas

Pemeriksaan nifas Ny A dilakukan sesuai pedoman Kemenkes RI tahun 2020 tentang pedoman bagi ibu hamil, ibu nifas dan bayi baru lahir dilakukan dengan ketentuan waktu pemeriksaan meliputi, KF 1 : pada periode 6 (enam) jam sampai dengan 2 (dua) hari pasca persalinan; KF 2 : pada periode 3 (tiga) hari sampai dengan 7 (tujuh) hari pasca persalinan; KF 3 : pada periode 8 (delapan) hari sampai dengan 28 (dua puluh delapan) hari pasca persalinan; KF 4 : pada periode 29 (dua puluh sembilan) sampai dengan 42 (empat puluh dua) hari pasca persalinan.¹⁶

Masa segera setelah plasenta lahir sampai dengan 24 jam. Pada masa ini sering terdapat banyak masalah, misalnya pendarahan karena atonia uteri, oleh karena itu, bidan dengan teratur harus melakukan pemeriksaan kontraksi uterus, pengeluaran *lochea*, tekanan darah, dan suhu. Pada fase sampai kurang dari 1 minggu, bidan memastikan involusi uteri dalam keadaan normal, tidak ada perdarahan, *lochea* tidak berbau busuk, tidak demam, ibu cukup mendapatkan makanan dan cairan, serta ibu dapat menyusui dengan baik. Sedangkan pada periode 1 minggu sampai 5 minggu, bidan tetap melakukan perawatan dan pemeriksaan sehari-hari serta konseling KB (Safitri, 2016).¹⁷

Menurut penelitian (Gustirini, 2016) bahwa sebagian besar ibu post partum yang berpendidikan tinggi melakukan kunjungan nifas dengan lengkap yaitu sebesar (82,4%). Dan yang memiliki pengetahuan baik melakukan kunjungan nifas dengan lengkap yaitu sebesar (83,4%). Dengan kategori pendidikan tinggi yaitu (SMA sederajat, akademi dan perguruan tinggi). Hasil penelitian ini sesuai dengan kunjungan Ny A yang memiliki pendidikan terakhir SMA (kategori pendidikan tinggi) dimana Ny A melakukan kunjungan nifas dengan rutin di bidan.⁴⁵

Keluhan yang dirasakan seperti mulas,teraba keras pada bagian perut, dan nyeri pada bagian kemaluan merupakan salah satu tanda ketidaknyaman pada ibu nifas sesuai dengan teori Islami, dkk tahun 80 (2015), keluhan tersebut adalah normal dan sering dialami oleh ibu nifas.⁹

Ibu sudah makan, minum dan minum vitamin penambah darah dan vitamin A, BAK, berjalan, menyusui bayinya, mandi, serta istirahat artinya kebutuhan dasar nifas Ny A telah terpenuhi sesuai dengan teori (Ambarwati, 2010) yang menyatakan bahwa ibu nifas harus tercukupi kebutuhannya seperti: nutrisi, ambulasi, mandi/personal hygiene, dan istirahat. Selain nutrisi dari makanan nutrisi lain yang harus dicukupi oleh ibu nifas adalah pemberian tablet penambah darah dan vitamin A (200.000 iu) yang berfungsi untuk kesehatan ibu dan bayinya.⁹

Menurut (Bahiyatun, 2010), ibu yang menyusui perlu mengkonsumsi protein, mineral dan cairan ekstra. Setelah melahirkan tidak ada kontraindikasi makanan Faktor-faktor yang mempengaruhi nutrisi ibu menyusui diantaranya yaitu aktivitas, pengaruh makanan erat kaitanya dengan volume produksi ASI.¹⁷

Berdasarkan hasil pengukuran TFU menunjukkan bahwa rahim Ny A sedang berinvolusi untuk kembali ke ukuran sebelum hamil. Menurut IDAI, 2010, hormon oksitosin juga memacu kontraksi otot rahim sehingga involusi rahim makin cepat dan baik. Tidak jarang perut ibu terasa mulas yang sangat pada hari-hari pertama menyusui dan ini adalah mekanisme alamiah untuk kembalinya rahim ke bentuk semula. Uterus secara berangsur-angsur menjadi kecil (involusi) sehigga akhirnya kembali seperti sebelum hamil. Involusi atau pengerutan uterus merupakan suatu proses dimana uterus kembali ke kondisi sebelum hamil (Ambarwati, 2010).⁹

Hasil pengkajian dan pemeriksaan nifas pada Ny A selama 4 kali pemantauan yaitu pada tanggal 4 Februari 2023 (6 jam), 8 Februari 2023

(hari ke 4), 15 Februari 2022 (hari ke 11), 05 Maret 2023 (hari ke 29) dan 14 Maret 2023 (akseptor KB baru) sesuai dengan teori Sulistyawati, 2015 bahwa perubahan fisiologis masa nifas terjadi pada uterus yaitu berupa involusio (tinggi fundus uteri: Pertengahan antara pusat simpisis dan tidak teraba), pengeluaran lochea normal yaitu (rubra, sanguinolenta, serosa, alba).

Ibu merasa senang dengan kelahiran anak keduanya ini karena ini adalah kelahiran anak yang diharapkan, Menurut Walyani, 2017 dalam masa nifas dibagi menjadi dua bagian yaitu masa penyesuaian seorang ibu dan penyesuaian orang tua. Secara psikologi Ny A siap berperan sebagai orang tua ditandai oleh kesiapan mental dalam menerima anggota baru. Kemampuan untuk merespon dan mendengarkan apa yang dilakukan oleh anggota baru tersebut.¹⁷

Suami bersedia membantu merawat bayi dan mengerjakan pekerjaan rumah. Menurut (Marmi, 2015) support mental sangat diperlukan oleh ibu nifas agar tidak terjadi sindrom *baby blues*, beberapa cara yang dapat dilakukan keluarga adalah suami atau anggota keluarga membantu dalam mengerjakan pekerjaan rumah dan merawat bayinya. Menurut jurnal penelitian yang dilakukan oleh (Sagita, 2015), didapatkan hasil bahwa motivasi atau dukungan keluarga dalam hal ini sangat berdampak pada terbentuknya sikap yang baik pada seseorang terbukti dari hasil penelitian diperoleh persentase paling tinggi yaitu responden telah memperoleh motivasi atau dukungan dari keluarganya. Peran dari suami atau keluarga dapat memberi pengaruh yang besar terhadap perilaku perawatan kesehatan ibu selama menjalani masa nifas agar dapat melalui masa nifas dengan baik serta membantu ibu dalam mengembalikan keadaan psikologi setelah melahirkan.⁴⁰

Berdasarkan pengkajian data pada Ny A memberikan ASI saja pada anak keduanya setiap 1-2 jam sekali atau sesuai kemauan bayi dan

berencana memberikan ASI Eksklusif selama 6 bulan. Menurut teori, pemberian ASI Eksklusif merupakan suatu kondisi dimana bayi hanya diberikan asupan ASI saja tanpa disertai bahan tambahan lainnya. Neonatus menyusu 8-12 kali dalam 24 jam (Wiji, 2013).⁴²

c. Neonatus

Pemeriksaan bayi Ny A dilakukan dalam waktu bayi berusia kurang dari 28 hari. Dimana bayi berusia 28 hari dari ia dilahirkan disebut dengan neonatus. Neonatus adalah bayi yang baru lahir 28 hari pertama kehidupan Neonatus adalah bulan pertama kelahiran. Neonatus normal memiliki berat 2.700 sampai 4.000 gram, panjang 48-53 cm, lingkaran kepala 33-35cm. Dari ketiga pengertian di atas dapat disimpulkan neonatus adalah bayi yang lahir 28 hari pertama pemeriksaan (Rudolph, 2015).¹⁴

By Ny A dilakukan 3 kali, hal ini sesuai dengan teori (Zulyanto, dkk, 2014 yaitu: ⁸

1) Kunjungan Neonatal ke-1 (KN 1)

Kunjungan Neonatal ke-1 (KN 1) dilakukan dalam kurun waktu 6-48 jam setelah bayi lahir. Tujuan dilakukan KN 1 yaitu memberikan konseling perawatan bayi baru lahir, memastikan bayi sudah BAB dan BAK pemeriksaan fisik bayi baru lahir, mempertahankan suhu tubuh bayi, ASI eksklusif, pemberian vitamin K injeksi, dan pemberian imunisasi HB 0 injeksi.

2) Kunjungan Neonatal ke-2 (KN 2)

Kunjungan Neonatal ke-2 (KN 2) dilakukan pada kurun waktu hari ke-3 sampai dengan hari ke-7 setelah bayi lahir. Tujuan dilakukan KN 2 yaitu untuk menjaga tali pusat dalam keadaan bersih dan kering, menjaga kebersihan bayi, pemeriksaan tanda bahaya seperti kemungkinan infeksi bakteri, ikterus, diare, berat badan rendah dan masalah pemberian ASI, memberikan ASI pada bayi minimal 8

kali dalam 24 jam, menjaga keamanan bayi, dan menjaga suhu tubuh bayi.

3) Kunjungan Neonatal ke-3 (KN-3)

Kunjungan Neonatal ke-3 (KN 3) dilakukan pada kurun waktu hari ke-8 sampai dengan hari ke-28 setelah lahir. Tujuan dilakukan KN 3 yaitu menjaga kebersihan bayi, memberitahu ibu tentang tanda-tanda bahaya bayi baru lahir, menjaga keamanan bayi, menjaga suhu tubuh bayi, dan memberitahu ibu tentang Imunisasi BCG.

Hasil pengkajian dan pemeriksaan neonatus pada By. Ny A 6 jam (04 Februari 2023), neonatus hari ke 4 (08 Februari 2023), dan neonatus hari ke 11 (15 Februari 2023) di dapatkan hasil baik dan normal. Bayi Ny A lahir dengan jenis kelamin perempuan. BB lahir bayi Ny A : 3300 gram, PB: 49 cm. Bayi BAK sekitar 4 jam setelah lahir dan mengeluarkan mekonium 8 jam setelah lahir. Menurut (Sondakh, 2013), pada pola eliminasi baik, urin dan meconium keluar dalam 24 jam pertama. Sebagian besar bayi berkemih dalam 24 jam pertama setelah lahir dan 2-6 kali sehari pada 1-2 hari pertama, setelah itu mereka berkemih 5-20 kali dalam 24 jam.¹³ Kecukupan ASI mempengaruhi perubahan berat badan pada neonatus.

Bayi sudah bisa menyusu dengan baik setiap 1-2 jam sekali atau sesuai keinginan bayi. Tanda kecukupan ASI dapat dilihat pada neonatus salah satunya yaitu neonatus menyusu 8-12 kali dalam 24 jam. Frekuensi buang air besar lebih dari 4 kali sehari dan buang air kecil lebih dari 6 kali dalam sehari adalah hal yang normal (Siska, 2013).³⁹

Ny A mengatakan bayi tidur sekitar 20 jam sehari. Pola istirahat bayi menurut (Aini, 2017), pada bayi usia 0-5 bulan akan menjalani hidup barunya dengan 80-90% tidur. Sesaat setelah bayi tidur lahir, bayi biasanya tidur selama 16-20 jam sehari.⁴²

1. Nifas dengan KB

Pengkajian pada tanggal 02 Maret 2022, Ny A mengatakan ingin mengikuti program KB karena sudah merasa cukup dengan 3 anak. Ny A menginginkan alat kontrasepsi yang aman dipakai untuk waktu yang lama. Usia >35 tahun merupakan usia periode mencegah kehamilan (Sumaila,2015).²⁸ Adapun ciri-ciri kontrasepsi yang sesuai pada fase ini adalah efektivitas cukup tinggi; reversibilitas cukup tinggi dapat dipakai sampai 10 tahun; tidak menghambat ASI, karena ASI merupakan makanan terbaik untuk anak sampai umur 2 tahun dan tidak akan mempengaruhi angka kesakitan serta kematian anak.

Ny A dan suami sepakat untuk menggunakan KB suntik setelah selesai masa nifas. Menurut (Saifudin, 2010), KB suntik dapat diberikan segera setelah melahirkan, selama 48 jam pertama atau setelah 4 minggu pasca persalinan. Kontrasepsi suntik tidak mengganggu produksi ASI, sehingga dapat digunakan bagi ibu menyusui. Efek samping yang dapat terjadi adalah perubahan pola atau jumlah haid.¹⁸

B. Analisis

Dari pengkajian data diatas, analisis dari kasus tersebut adalah:

1. Kehamilan
 - a. Ny A 30 tahun G4P1A2Ah1 umur kehamilan 36 minggu 4 hari dengan kehamilan letak sungsang
 - b. Ny A 30 tahun G4P1A2Ah1 umur kehamilan 37 minggu 4 hari dengan kehamilan letak sungsang dan riwayat SC
2. Persalinan dan Bayi Baru Lahir
 - a. Ny A 30 tahun G4P1A2Ah1 umur kehamilan 38 minggu 3 hari dengan persalinan secara *Sectio Caesaria*
 - b. By Ny A umur 0 hari dengan bayi baru lahir normal
3. Nifas dan Neonatus

- a. Ny A 30 tahun P2A2Ah2 dengan pemantauan pasca SC nifas 6 jam normal
 - b. By Ny A umur 6 jam dengan neonatus normal
 - c. Ny A 30 tahun P2A2Ah2 dengan nifas 4 hari normal
 - d. By Ny A umur 4 hari dengan neonatus normal
 - e. Ny A 30 tahun P2A2Ah2 dengan nifas 11 hari normal
 - f. By Ny A umur 11 hari dengan neonatus normal
4. Nifas dengan KB
- Ny A 30 tahun P2A2Ah2 nifas 35 hari dengan akseptor KB Suntik pasca salin

C. Penatalaksanaan

Rencana tindakan atau penatalaksanaan merupakan pengembangan rencana asuhan yang menyeluruh dan ditentukan oleh langkah-langkah sebelumnya. Langkah ini merupakan kelanjutan manajemen terhadap masalah atau diagnosa yang telah diidentifikasi atau diantisipasi. Rencana harus mencakup setiap hal yang berkaitan dengan semua aspek kesehatan dan disetujui oleh kedua belah pihak (bidan dan klien).

Langkah- langkah asuhan kebidanan berkesinambungan pada Ny.A yang dilakukan yaitu :

1. Kehamilan
 - a. Jelaskan hasil pemeriksaan pada ibu.
 - b. Anjurkan ibu untuk menjaga protokol kesehatan yaitu selalu cuci tangan dengan sabun , memakai masker dan jaga jarak.
 - c. Jelaskan penyebab nyeri pada punggung.
 - d. Anjurkan tidur miring untuk mengurangi nyeri pada punggung.⁴⁷
 - e. Jelaskan persiapan persalinan SC, menentukan RS tujuan yang dipilih, menyiapkan kendaraan yang digunakan, menyiapkan perlengkapan yang harus dibawa, menyiapkan pendanaan yang akan digunakan dan pendamping saat persalinan.

- f. Jelaskan tanda tanda persalinan dan kapan harus ke RS.
 - g. Jelaskan tentang KB pasca salin dan merencanakan KB saat persalinan.
 - h. Meminta bapak untuk mengurangi aktivitas merokok/merokok diluar rumah
 - i. Anjurkan ibu kunjungan ulang 1 minggu atau bila ada keluhan.
 - j. Lakukan dokumentasi.
2. Persalinan
- a. Jelaskan hasil pemeriksaan kepada suami dan ibu.
 - b. Berikan *inform consent* persalinan
 - c. Berikan asuhan sayang ibu
 - d. Anjurkan suami atau keluarga mendampingi ibu selama proses persalinan,
 - e. Lakukan persiapan persalinan secara Sectio Caesaria
 - f. Anjurkan ibu untuk relaksasi.
 - g. Pimpin ibu meneran dan ajarkan teknik relaksasi.
 - h. Lakukan kolaborasi dengan dokter untuk tindakan SC
 - i. Lakukan dokumentasi.
3. Bayi Baru Lahir
- a. Jelaskan hasil pemeriksaan.
 - b. Lakukan bonding dan IMD pasca persalinan
 - c. Berikan KIE tentang vitamin k 1 mg dan pemberian salep mata.
 - d. Berikan *inform consent*
 - e. Beri imunisasi suntikan vitamin k 1 mg dan salep mata 1%
 - f. Jaga kehangatan bayi
 - g. Beritahu ibu setelah 2 jam kelahiran bayinya akan diberikan imunisasi HB0
 - h. Lakukan observasi
 - i. Lakukan dokumentasi
4. Nifas
- a. Jelaskan hasil pemeriksaan.
 - b. Jelaskan keluhan yang dialami ibu
 - c. Beri KIE ambulasi dini pasca SC

- d. Ajarkan tehnik relaksasi untuk mengurangi nyeri
 - e. Beri KIE kebutuhan ibu nifas
 - f. Beri KIE tanda bahaya nifas
 - g. Anjurkan ibu minum obat, tablet penambah darah dan vitamin A
 - h. Beri KIE *personal hygiene*
 - i. Beri KIE Asi Eksklusif
 - j. Ajarkan teknik menyusui yang benar
 - a. Berikan KIE macam-macam kontrasepsi
 - b. Lakukan dokumentasi
5. Neonatus
- a. Jelaskan hasil pemeriksaan.
 - b. Berikan KIE tentang perawatan bayi.
 - c. Beri KIE perawatan tali pusat
 - d. Beri KIE kebutuhan nutrisi (ASI Eksklusif)
 - e. Beri KIE tentang kebutuhan imunisasi (BCG)
 - f. Lakukan dokumentasi